

Nama Kapolsek Bahodopi Dicatut Akun WhatsApp, Masyarakat Diminta Waspada

Patar Jup Jun - MOROWALI.INDONESIASATU.ID

Apr 22, 2025 - 20:23



Kapolsek Bahodopi Ipda Moh Iqbal

MOROWALI, Indonesiasatu.id- Kemajuan teknologi saat ini kerap kali disalah gunakan oleh seseorang atau kelompok untuk meraup keuntungan.

Seperti yang dialami oleh Kapolsek Bahodopi Ipda Muh Iqbal S.H belum lama ini, yang namanya dicatut oleh orang tidak dikenal melalui pesan WhatsApp.



Info Kontak



+62 821-2361-0254

~Muh IQBAL,SH



Audio



Video



Cari

Buat Kontak Baru

Tambah ke Kontak yang Sudah Ada



Media, tautan & dok

Tidak Ada >



Pesan Berbintang

Tidak Ada >



Notifikasi



Tema chat



Simpan ke foto

Default >



Pesan Sementara

Mati >

Dalam tangkapan layar yang diperoleh bahwa, terdapat nomor akun WhatsApp yakni +62 821-2361-0254 yang mengaku sebagai Kapolsek Bahodopi dan menggunakan photo pria berpangkat satu balak ini.

Dalam percakapan tersebut terlihat oknum yang mencatat nama Moh. Iqbal ini menghubungi salah satu akun WhatsApp masyarakat dan menakut-nakuti seolah masyarakat tersebut tersandung kasus tindak pidana.

Kapolsek Bahodopi, Ipda Moh Iqbal mengatakan bahwa nomor atau akun WhatsApp tersebut bukanlah miliknya melainkan akun palsu.



+62 821-2361-0254



Blokir

Tambah

Selamat malam 18.11

Malam 18.12 ✓✓

Ada bisa dibantu 18.12 ✓✓

Izin Kordinasi Atas Kasus Anda di tanggal 27 Maret bulan lalu. Harap koperatif yah..

Anda telah dilaporkan oleh pemilik penginapan. Yaitu Tindakan Open BO Pasal 30 Undang-Undang Nomor 44 tahun 2008.

18.13

Mksudnya 18.13 ✓✓

Krena mucikari nya yg kmarin sudah d tangkap. Lalu kami lakukan pengembangan

18.13

Pencemaran nama baik pak 18.13

Memakai nama penginapan 18.14

Sejak kapan saya melakukan hal itu sama sekali saya tidak pernah melakukan hal itu

18.14 ✓✓



Ia mengatakan masyarakat Bahodopi dan seluruh masyarakat Morowali untuk tidak melayani nomor atau akun WhatsApp yang mengaku sebagai Kapolsek Bahodopi untuk hal-hal yang tidak wajar.

"Akun itu bukan milik saya, masyarakat waspada, jangan mudah percaya, dan jangan diladeni, agar tidak ada korban akibat akun tersebut," pungkasnya. ***